

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai konsep, manfaat, serta tata cara penggunaan QRIS berperan dalam membentuk keputusan penggunaan QRIS. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi non-tunai.
2. Media sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa paparan informasi melalui media sosial mengenai manfaat, cara penggunaan, serta pengalaman pengguna lain berperan dalam mendorong penggunaan QRIS. Hal ini menandakan bahwa semakin intens dan informatif pemanfaatan media sosial, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.
3. Pengetahuan dan media sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterpaduan antara tingkat pengetahuan mahasiswa dan peran media sosial sebagai sumber informasi mampu

memperkuat keputusan penggunaan QRIS. Hal ini menandakan bahwa semakin baik pengetahuan mahasiswa yang didukung oleh paparan informasi melalui media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan (Penyedia Layanan QRIS)

Perusahaan atau pihak penyedia layanan QRIS diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan QRIS, khususnya yang ditujukan kepada kalangan mahasiswa. Penyampaian informasi yang jelas, menarik, dan mudah dipahami melalui media sosial perlu dioptimalkan agar dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan pengguna terhadap QRIS. Selain itu, peningkatan kualitas layanan, keamanan transaksi, dan kemudahan penggunaan juga perlu terus dilakukan untuk mendorong penggunaan QRIS secara berkelanjutan.

2. Bagi Mahasiswa (Pengguna)

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai QRIS, baik dari segi manfaat, cara penggunaan, maupun aspek keamanannya. Dengan pengetahuan yang baik, mahasiswa dapat memanfaatkan QRIS secara lebih optimal, aman, dan bertanggung jawab dalam melakukan transaksi non-tunai. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat lebih selektif dalam menyaring informasi yang diperoleh melalui media sosial terkait penggunaan QRIS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan QRIS, seperti persepsi keamanan, kemudahan akses, promosi, atau kepercayaan pengguna. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada objek dan lokasi yang berbeda, atau menggunakan pendekatan dan metode penelitian lain, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan sistem pembayaran digital.